



Volume 9 No. 1, PP 27 – 38; Juli 2018

## PEMETAAN DAKWAH ANALISIS POTENSI DAN PROBLEMATIKA DAKWAH

Nihayah<sup>1</sup>, Aan Muhammad Burhanudin<sup>2(\*)</sup>

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam<sup>1</sup>

Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam<sup>2</sup>

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

[nihayah@syekhnurjati.ac.id](mailto:nihayah@syekhnurjati.ac.id)<sup>1</sup>, [aan.m.burhanudin@syekhnurjati.ac.id](mailto:aan.m.burhanudin@syekhnurjati.ac.id)<sup>(\*)</sup>

### ABSTRAK

Pada riset awal ditemukan terdapat beberapa potensi dan permasalahan dakwah dari segi objek, subjek, dan lingkungan dakwah, sehingga diperlukan membuat *bank* data dari hasil riset penelitian yang berupa peta dakwah, dan peta dakwah tersebut akan membantu para pelaku dakwah dalam merencanakan sebuah kegiatan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) mengetahui potensi-potensi dakwah di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yang mencakup 3 RW. 2.) mengetahui problematika dakwah di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yang mencakup 3 RW. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan studi kasus, objek penelitian ini di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yang mencakup 3 RW. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis studi kasus dengan langkah-langka: 1.) mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, 2.) membaca dan mengelompokkan dengan pemberian kode, 3.) menganalisis masalah. Penyajian data dideskripsikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kelurahan Lemahwungkuk kota Cirebon bagian Pesisir mempunyai 1.) *Potensi Dakwah*: terdapat tokoh dakwah (*Da'i*), tingkat wawasan ilmu agama *Da'i* dapat dikatakan mampu, Metode dakwah yang digunakan oleh *Da'i* (Bil Hikmah, Al-Mauidzatul Hasanah, dan Al-Mujadalah) disertai teknik dan taktik, Materi dakwah. 2.) *Problematika Dakwah*: kurangnya pendidikan formal pada *Da'i*, institusi dakwah masjid dan mushola tidak difungsikan untuk kegiatan sosial, awamnya ilmu pengetahuan agama pada pekerja nelayan, masalah kemiskinan dalam beragam bentuk yaitu: pengangguran, PHK, buta huruf dalam baca tulis Al-Qur'an, anak jalanan, pengamen, dan pengemis, tingginya tingkat kejahatan dan premanisme (geng motor), serta ketidakberdayaan masyarakat dalam mengakses sumber-sumber pelayanan publik dan sekitarnya.

Kata Kunci: *peta dakwah, potensi dakwah, dan problematika dakwah*

## PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw atas perintah Allah SWT. untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi. Agama yang dibawa oleh Rasulullah inilah yang membawa manusia dari zaman jahiliyah (zaman kebodohan dalam hal tauhid), hingga ke zaman penuh dengan ilmu. Dari zaman Rasulullah Saw hingga saat ini, dakwah Islam selalu diwarnai oleh berbagai konflik, konflik tersebut biasanya datang baik dari *Da'i* (subjek dakwah) maupun dari *Mad'u* (objek/sasaran dakwah), dan lingkungan dakwah. Oleh karena itu, seorang dai harus mentauladani kebijaksanaan Rasulullah Saw dalam berdakwah. Wahidin (2011:1) mengatakan, menurut Prof. Toha Yahya Oemar bahwa dakwah Islam diartikan sebagai upaya menagajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan di akhirat.

Dakwah Islam yang dikonotasikan sebagai upaya transformasi dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, dalam pelaksanaannya memerlukan adanya sistem perencanaan (*planning*) yang memadai agar dapat mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Salah satu perencanaan yang dimaksud adalah

memahami secara objektif dan komprehensif sarana dakwah (*Mad'u*) sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi dakwah yang tepat bagi pelaku dakwah (*Da'i*) dalam melaksanakan tugasnya pada suatu komunitas tertentu. Lemahwungkuk kota Cirebon merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kota Cirebon, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu, bagian Barat dan bagian Pesisir dari perbatasan jalan raya Pantai Utara (Pantura). Kedua bagian tersebut masing-masing terdapat 3 RW dari jumlah keseluruhan 6 RW. Pada bagian Barat jalan raya Pantura Kelurahan Lemahwungkuk terdiri dari RW 01 Lemahwungkuk, RW 02 Kaprabonan, dan RW 03 Pengampon, sedangkan pada bagian Pesisir jalan raya Pantai Utara (Pantura) Kelurahan.

Penulis tertarik meneliti objek penelitian di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yang mencakup 3 RW tersebut karena pada riset awal, ditemukan bahwa di Kelurahan tersebut terdapat beberapa potensi dan permasalahan dakwah dari segi objek, subjek, dan lingkungan dakwah. Dari kedua bagian tersebut terdapat banyak sekali perbedaan, perbedaan yang dimaksud yaitu perbedaan dari segi potensi dan masalah dakwahnya. Pada bagian Barat Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon terdapat 6

Gereja, masyarakatnya mayoritas menganut agama non-Islam, tidak ada Masjid, hanya ada 4 Mushola. Sedangkan di bagian Pesisir Kelurahan Lemahwungkuk terdapat 3 buah Masjid di masing-masing RW, 8 Mushola, 1 Gereja, dan penduduk masyarakatnya rata-rata Muslim. Akan tetapi masih banyak lagi perbedaan dari keduanya, selain yang telah disebutkan di atas, berikut hanya perbedaan dari garis besarnya saja.

Dengan demikian, pada realitasnya bahwa di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir Pantai Utara Laut Jawa yang mencakup 3 RW (RW 04 Cangkol Utara, RW 05 Tengah, dan RW 06 Selatan) tersebut dilihat dari jumlah tempat peribadatan Masjid dan Mushola, merupakan daerah pinggiran Kota yang dikategorikan cukup mempunyai potensi dakwah, dibandingkan Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Barat yang masih merupakan daerah tengah Kota, akan tetapi *minus-nya* tempat peribadatan Masjid dan Mushola. Adapula sisi masalah dakwah di bagian Pesisir Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon, terletak pada beberapa daerah yang mengalami dinamika sosial, tepatnya di RW 04 Cangkol Utara. Daerah tersebut merupakan daerah yang dapat dikatakan rawan kriminalitas dan moralitas, dikatakan demikian karena pada riset awal ditemukan beberapa kasus

permasalahan sosial mengenai kenakalan remaja geng motor, kasus penyalahgunaan narkoba, dan kasus wanita hamil di luar nikah, hal tersebut merupakan termasuk salah satu permasalahan yang eksis ditengah masyarakat dan lingkungan dari segi kenakalan remaja yang ada di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon.

Adapun daerah yang dinamakan kampung nelayan, yang mana di dalamnya terdapat sekelompok masyarakat pekerja nelayan, kelompok nelayan tersebut sebagian besar pengetahuan ilmu agamanya masih sangat kurang. Walaupun di bagian Pesisir Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon sudah dikategorikan daerah yang cukup mempunyai potensi dakwah yang bagus, akan tetapi pada realitasnya masalah-masalah dakwah pada kelompok masyarakat pekerja nelayan, dari segi latar belakang pendidikan dan ilmu pengetahuan agama Islam, masih perlu dibenahi.

Untuk itu, agar tujuan dakwah di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir dapat terarah dan hasilnya maksimal, maka diperlukan peta dakwah. Dengan melalui peta dakwah ini, akan dapat membantu para pelaku dakwah (*Da''i*) dalam membuat perencanaan kegiatan dakwah, salah satunya yaitu dengan memilih metode dakwah yang tepat untuk digunakan, tentunya dengan menyesuaikan kondisi

sasaran dakwah dan lingkungannya. Tanpa mengetahui peta dakwah terkait tempat yang akan dijadikan sasaran kegiatan dakwah, maka akan sulit untuk mengetahui dinamika yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon, sehingga tujuan dari kegiatan dakwah akan sulit tercapai.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Flick (2002) yang dikutip oleh Gunawan (2015:81) ialah *spesifik relevance to the study sosial relations, owing to the lack of the pluralization of life world*. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada study hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari prulalisasi dunia kehidupan. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut Mulyana (2010: 202) Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Menurut Arikunto (2002) yang dikutip oleh Gunawan (2015:143) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis studi kasus, adapun langkah-langkah dalam meneliti kasus adalah sebagai berikut (Gunawan, 2013: 209): mengumpulkan data, membaca dan mengelompokkan data, menganalisis masalah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun data-data demografi kependudukan Kelurahan Lemahwngkuk Kota Cirebon yang meliputi jumlah data kependudukan, data penduduk berdasarkan pemeluk Agama, data tempat atau rumah peribadatan, data penduduk berdasarkan pendidikan, dan data penduduk berdasarkan okupasi/ pekerjaan, data akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1  
Data Kependudukan Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun  
2016

No.	RW	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	01 Lemahwungkuk	245	258	503
2.	02 Kaprabonan	327	371	698
3.	03 Pengampon	379	396	775
4.	04 Cangkol Utara	1094	1063	2157
5.	05 Cangkol Tengah	1214	1204	2418
6.	07 Cangkol Selatan	1008	1024	2032
<b>Total</b>		4267	4316	8583

Tabel 2  
Data Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama Kelurahan Lemahwungkuk Tahun  
2016

No.	Agama	Total	RW 04, 05, 06
1.	Islam	7598	6293
2.	Kristen	523	169
3.	Katolik	332	111
4.	Budha	129	33
5.	Hindu	1	1
6.	Konghucu	0	0
<b>Jumlah</b>		8583	6607

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa di Kelurahan Lemahwungkuk kota Cirebon terdapat

bermacam-macam agama di antaranya: agama Islam, Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu, beirkut dengan jumlah kepenganutannya.

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dikatakan bahwa di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yang mencakup RW 04, 05, 06 mayoritas penduduk beragama Islam, dalam hal ini menjelaskan bahwa di RW tersebut mempunyai potensi dakwah yang cukup baik.

Adapun analisis potensi dan problematika institusi dakwah Masjid di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon sebagai berikut:

Potensi Masjid Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, secara umum potensi dari 3 masjid yang ada di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yang mencakup RW 04, RW 05, dan RW 06, masing-masing terletak pada segi infrastruktur bangunan atau segi keadaan fisik bangunan masjid yang masih sangat baik, dengan kebutuhan fasilitas perlengkapan ibadah di masing-masing Masjid bisa dikatakan lengkap, serta terdapat fasilitas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan dakwah. Jumlah jama'ah masing-masing hampir sama, akan tetapi dari ketiga masjid tersebut, potensi kegiatan dakwah masjid yang paling menonjol adalah kegiatan dakwah di masjid Jami' Aris Munandar RW 06 Cangkol Selatan, dapat dilihat dari deskripsi pada tabel di atas.

Problematika Masjid Seperti yang kita ketahui bahwa Masjid merupakan tempat yang dijadikan pusat penyebaran Islam, melalui bentuk kegiatan dakwah. Pada zaman Rasulullah Saw. Masjid tidak hanya tempat untuk kegiatan ritual sholat, akan tetapi Masjid dijadikan tempat kegiatan dakwah dan kegiatan sosial yang dilakukan di Masjid, misalnya rapat/ musyawarah warga. Pada hakikatnya Masjid merupakan tempat yang memiliki banyak sekali fungsinya, baik fungsi ritual maupun fungsi sosial. Akan tetapi pada realitasnya, yang penulis temukan di lapangan bahwa fungsional Masjid di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon sangat bertolak belakang dari fungsional Masjid di zaman Rasulullah Saw. bahkan *minus-nya* kegiatan dakwah di Masjid. secara umum problematika institusi dakwah kategori di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon salah satunya yaitu, terletak pada kurangnya fungsional Masjid, dan kurangnya keaktifan kegiatan dakwah.

Secara umum 8 mushola yang ada di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yaitu masing-masing potensi terletak pada segi infrastruktur keadaan fisik Mushola yang masih bagus, serta fasilitas yang cukup memadai. Ada beberapa mushola yang fungsikan untuk kegiatan dakwah seperti Majelis Taklim, dan kegiatan remaja mushola.

Tabel 3  
Kegiatan Dakwah di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir  
(RW. 04 Cangkol Utara, RW. 05 Cangkol Tengah, RW. 06 Cangkol Selatan)

No.	Kegiatan Dakwah	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	<b>Pengajaran</b>			
	Pengajaran insidental	✓		Majlis Taklim
	Pengajaran rutin	✓		Madrasah Diniyah (MD), DTA, TPQ/ TKQ
2.	Penyelenggaraan Diskusi		✓	-
	Penyelenggaraan Seminar		✓	-
	Penyelenggaraan Workshop		✓	-
3.	<b>Layanan konsultasi keagamaan</b>			
	Pembimbing		✓	-
	Konseling		✓	-
4.	Pelatihan keterampilan ( <i>life skill</i> )		✓	-
5.	<b>Penyebaran tulisan</b>			
	Buku		✓	-
	Majalah		✓	-
	Selebaran		✓	-
	Spanduk		✓	-
	Internet		✓	-
6.	<b>Kegiatan Media Elektronik</b>			
	Produksi siaran radio		✓	-
	Produksi siaran televisi		✓	-
7.	<b>Gerakan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi yang bersifat Permanen</b>			
	Pengelolaan Infaq		✓	-
	Zakat dan Shodaqoh		✓	-
	Pengelolaan Qurban		✓	-
	Koperasi	✓		1. Di daerah Kampung Nelayan RW 05 Cangkol Tengah 2. Di daerah RW 06 Cangkol Selatan
	Berbasis kejamaah		✓	-
	Baitul mal wa tanwil (BMT)		✓	-
8.	Bakti sosial yang bersifat insidental ( <i>humanity first</i> )		✓	-

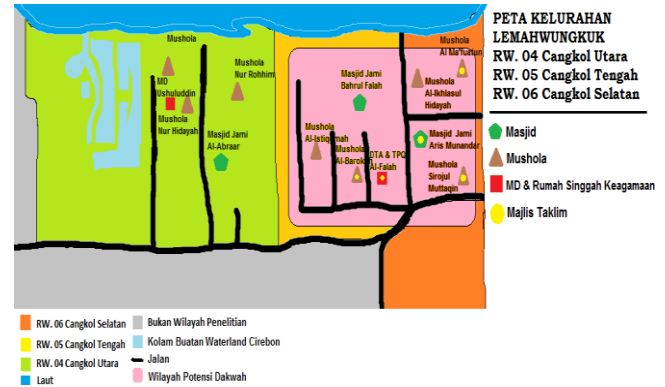
Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah di

Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir dapat dikatakan masih kurang berpotensi.

Potensi dari jumlah jama"ah di setiap waktunya masing-masing mushola hampir sama. Kegiatan dakwah di Mushola yang paling menonjol dari 8 Mushola tersebut, yaitu kegiatan dakwah di Mushola Sirojul Muttaqin dan mushola Al-Ma"fuatun.

#### Problematika Mushola

Secara umum problematika Mushola dari 8 Mushola yang ada di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir terletak pada segi kurangnya aktivasi kegiatan dakwah dan kegiatan sosial. Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir terdapat masalah dakwah yang terletak pada tingkat pendidikan masyarakat yang dapat dikatakan rendah, adanya masalah penyalahgunaan narkoba, adanya anak jalanan, pengamen dan pengemis, adanya masalah sampah dan sanitasi lingkungan, kasus wanita hamil di luar nikah, serta ketidakberdayaan masyarakat dalam mengakses sumber-sumber pelayanan publik yang ada di sekitarnya.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan LemahWungkuk Kota Cirebon

Walaupun dalam tingkat ketertiban dan keamanan lingkungan dapat dikatakan tinggi, akan tetapi masih banyak masalah dakwah pada tingkat kejahatan dan premanisme (geng motor). Bapak Ustadz Budi mengatakan bahwa, di Cangkol Utara merupakan markas/ tempat perkumpulan kelompok geng motor, yang selama ini banyak meresahkan masyarakat. Kelompok geng motor tersebut bermacam-macam, bahkan ketua kelompok geng motor berasal dari Cangkol Utara yang bernama Mas Jaka atau kerap disebut Bang Jek, akan tetapi Mas Jaka ini sudah menjadi ketua Karang Taruna di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon, dan menjadi contoh yang baik untuk beberapa temannya.



Tabel 4

Data Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan Lemahwungkuk Tahun 2016

No.	Tempat Peribadatan	Total	RW 04, 05, 06
1.	Mushola	12	8
2.	Masjid	3	3
3.	Gereja	7	1
4.	Vihara	0	0
5.	Kelenteng	1	0
6.	Pura	0	0
<b>Jumlah</b>		23	12

Data demografi pada Tabel 4d i atas merupakan arsip atau *data base* milik Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon, yang peneliti peroleh dari hasil teknik pengeumpulan data dokumentasi, dari data demografi tersebut dapat diketahui dinamika masyarakat Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon dari segi keagamaan.

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon memiliki bermacam-macam tempat

Menurut Bapak ustadz Budi, bahwasanya masalah penyimpangan tingkah laku sosial tersebut bisa timbul

ibadah di antaranya: Masjid, Mushola, Gereja, dan Kelenteng, berikut dengan jumlahnya.

Dilihat dari jumlah tempat ibadah Masjid dan Mushola yang ada di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon, dapat dikatakan bahwa di RW 04, 05, dan 06 Kelurahan Lemahwungkuk cukup mempunyai potensi dakwah yang bagus, dikarenakan di RW tersebut terdapat banyak rumah ibadah (3 Masjid, 8 Mushola) untuk penduduk yang beragama Islam.

dari faktor keluarga dan faktor lingkungan. Berdasarkan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel, metode dakwah yang digunakan oleh

para tokoh dakwah yang ada di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon, yaitu sesuai dengan metode dakwah yang diperintahkan Allah dalam ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 yaitu metode Bil Hikmah dalam bentuk ceramah, Al-Mauidzatul Hasanah, dan Al-Mujadalah. dari ketiga metode dakwah tersebut disertai teknik dan taktik para tokoh dakwah saat pelaksanaan kegiatan dakwah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Potensi mengenai Subjek dakwah (*Da'i*): Terdapat tokoh dakwah (*Da'i*) seperti: pimpinan majlis taklim, pengajar majlis taklim, guru ngaji, lebe (pencatat pernikahan dan pemulasaran jenazah), ahli hikmah (guru spiritual), dan ketua DKM. Tingkat wawasan pengetahuan ilmu agama para tokoh dakwah (*Da'i*) di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir, dapat dikatakan mampu, karena mayoritas *Da'i* pernah belajar ilmu agama di pondok pesantren. Metode dakwah yang digunakan oleh *Da'i* di Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon bagian Pesisir yaitu metode dakwah yang sesuai dengan perintah Allah SWT. dalam ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 yaitu metode Bil Hikmah dalam bentuk ceramah, Al-Mauidzatul Hasanah, dan Al-Mujadalah

(diskusi). Metode dakwah disertai teknik dan taktik saat pelaksanaan kegiatan dakwah, seperti: penggunaan bahasa pengantar daerah dan nasional ketika ceramah, pemilihan cara berpakaian (kostum) yang variatif, rapih, bersih, sopan, dan santun, serta sedikit menyelipkan humor ketika ceramah. Materi dakwah yang digunakan oleh *Da'i* yaitu Fiqih/ Ibadah, Akhlak Tasawwuf, Kalam/ Aqidah, Mualamah/ Kemasyarakatan, dan Al-Qur'an Hadits yaitu: Al- Qur'an beserta Iqro', Kitabah, dan tahfidz.

Potensi mengenai Objek dakwah (*Mad'u*): Terdapat lebih banyak penganut agama Islam dengan jumlah 6293 orang, dari pada penganut agama non-Islam dengan jumlah 314 orang. Masyarakat sering menyelenggarakan event dakwah seperti: PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional), selamat hajatan pernikahan, khitanan, kelahiran anak, pembangunan rumah, berdo'a bersama ketika mendapat musibah kematian dan bencana alam, serta kegiatan dakwah lainnya yang diprogramkan secara mandiri tanpa terkait dengan event tertentu seperti tahlilan. Kegiatan dakwah yang rutin dilakukan oleh masyarakat, yaitu: pengajian rutin (di Madrasah Diniyah, DTA, TKQ/ TPQ, dan di rumah ustadz/ ustadzah), serta pengajian

insidental di Majelis Taklim seperti istighosah, dan dzikir bersama. Ormas keagamaan masyarakat mayoritas NU (Nahdhotul Ulama).

Potensi mengenai lingkungan dakwah: Terdapat 3 Masjid Jami", 8 Mushola, 2 Majelis Taklim, 1 Madrasah Diniyah, dan rumah singgah keagamaan seperti DTA, TKQ/ TPQ, dan rumah ustadz/ ustadzah, institusi-institusi tersebut merupakan tempat yang menjadi pusat penyebaran Islam di wilayah tersebut. Infrastruktur Institusi dakwah secara umum cukup baik dengan kebutuhan fasilitas perlengkapan ibadah yang bisa dikatakan cukup lengkap, serta terdapat fasilitas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan dakwah. Aktivasi kegiatan dakwah seperti: pengajian rutin, pengajian insidental, dan kegiatan ritual lainnya seperti istighosah dan dzikir bersama. Terdapat kelompok masyarakat Kampung Nelayan dengan organisasinya yang cukup terkenal hingga tingkat nasional, yaitu organisasi Rumponisasi (organisasi rumah ikan). Tingginya tingkat toleransi dalam perbedaan agama Tingginya tingkat ketertiban dan keamanan lingkungan. Tidak ada masalah kesehatan lingkungan seperti penyakit yang menular HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Mohammad. 2004. *Ilmu Dakwah (edisi refisi)*: Kencana Prenada Group. Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- ..... 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Effendi, Lalu Muchsin. 2006. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- ..... 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail, A.ilyas. 2011. *Filsafat Dakwah Islam*: Kencana Prenada Group.
- Ma'arif, Bambang Saeful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung;

- Remaja Rosdakarya Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Munir, Muhammad. dan Ilahi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarminta. 2012. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ; Jakarta, Balai Pustaka. Quraisy Shihab.1992. *“Membimbing Islam”*. Bandung; Mizan
- Saefullah, Chatib. 2016. *“Kumpulan Makalah Workshop Penyusunan Pedoman Laboratorium Dakwah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)”* Kerjasama Puslitbang Pendidikan Agama, Keagamaan Balitbang, dan diklat Kemenag RI dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tasmara, H. Toto.1997. *Komunikasi Dakwah: Gaya Media Pratama*. Arsip data Kelurahan Lemahwungkuk Kota Cirebon tahun 2016.
- Sumber Internet:
- <http://ejurnal.iainpurwokerto.ac.id>
- [http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/519/SNaPP\\_2014\\_Ma\\_27\\_arif\\_fulltext.pdf](http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/519/SNaPP_2014_Ma_27_arif_fulltext.pdf)
- [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/29/jtptiain-gdl-s1-2006-imanudinra-1434-bab2\\_110-3.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/29/jtptiain-gdl-s1-2006-imanudinra-1434-bab2_110-3.pdf)
- <https://www.scribd.com/doc/34924327/PENYUSUNAN-PETA-DAKWAH>
- <https://rizkiabdillah.peta-kota-cirebon.wordpress.com>